

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekarang dengan zaman semakin modern tidak bisa dipungkiri bahwa fasilitas Perbankan memiliki peranan sangat penting bagi kehidupan ekonomi seluruh masyarakat. Bagaimana tidak, kehidupan sekarang perlu adanya ekonomi yang bagus dan terarah dengan cara masyarakat masih memerlukan adanya transaksi seperti melakukan transfer uang, membayar tagihan, investasi, mengambil giro, memiliki tabungan untuk kehidupan di masa depan. Masyarakat sangat membutuhkan berbagai produk perbankan di masa sekarang. (Sutan Remy Sjahdeini, 2018)

Jasa perbankan pertama di Indonesia berasal dari jasa daratan Eropa yang dibawa ke negara-negara di kawasan Asia Barat oleh para pedagang Eropa. Bank Priyayi merupakan nama bank paling awal di Indonesia yang berdiri pada tahun 1896 atau telah cukup lama berupaya memberikan bantuan terbaik kepada bangsa Indonesia sudah beroperasi memberikan pelayanan jasa terbaik kepada masyarakat Indonesia selama 120 tahun. Bank Priyayi ini yang merupakan penyebab berdirinya sebuah bank yang sekarang di kenal sebagai Bank Rakyat Indonesia (BRI). (Harahap & Amanah, 2019)

Indonesia mengalami beberapa perkembangan di berbagai industri yang ada di Indonesia. Salah satunya perkembangan yang sangat pesat di

bidang sektor perbankan melalui bank konvensional. Selain bank konvensional, bank syariah juga turut serta dalam pertumbuhan ekonomi dalam bidang sektor perbankan.

Pada tahun 1992 dua lembaga yang bernama Bank Muamalat Indonesia dan Majelis Muamalat Indonesia mengemukakan pemikiran dalam rangka pendirian Bank Syariah pertama kali yang ada di Indonesia. Berdinya BMI mendapat tanggapan positif oleh masyarakat Indonesia terutama umat muslim. Saat itu BMI masih memiliki total aktiva yang sangat kecil karena masih merintis dan masih belum memiliki peranan yang baik untuk sektor perbankan.

Industri perbankan syariah di Indonesia baru terbentuk setelah diterbitkannya Peraturan mengenai keberadaan perbankan yakni No. 10 tahun 1998. Tujuan pembentukan ini adalah agar Negara Indonesia memiliki bank umum dan bank syariah.

Mengingat keunikan berdirinya bank syariah di dunia, keberadaan bank syariah di Indonesia menjadi salah satu Negara yang memiliki beberapa bank syariah. Tentu saja, hal ini berbanding terbalik dengan jumlah umat Islam yang mana dikenal sebagai Negara dengan penduduk penghuninya mayoritas muslim terbesar di dunia. Keterlambatan pendirian bank syariah di Indonesia ternyata memiliki dampak negatif terhadap ekonomi Indonesia (Muflihini, 2019)

Penerbitan tentang peraturan undang-undang perbankan yang menggunakan standar syariah, siapa sangka menjadikan masyarakat

sekitar untuk berbondong-bondong dalam memanfaatkan jasa perbankan syariah dengan harapan agar dapat membawa perubahan besar dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi sebagian masyarakat. Bank syariah tentunya bebas dari riba yang mana sudah tercantum dalam surah ar-rum ayat 30 yang berbunyi:

وَمَا آتَيْتُمْ مِنْ رَبًّا لِيَرْبُوْا فِيْ اَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوْا عِنْدَ اللّٰهِ وَمَا آتَيْتُمْ مِنْ زَكٰوةٍ تُرْبُوْنَ
وَجَهَ اللّٰهِ فَاُولٰٓئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُوْنَ

Artinya:” Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar harta manusia bertambah, maka tidak bertambah dalam pandangan Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk memperoleh keridaan Allah, maka itulah orang-orang yang melipatgandakan (pahalanya).”

Peningkatan pertumbuhan ekonomi merupakan sebuah proses yang mana penghasilan mengalami kenaikan terlepas dari pertumbuhan penduduk yang selalu berhubungan dengan pembangunan ekonomi. Sektor keuangan perbankan sangat berpengaruh terhadap laju pertumbuhan ekonomi. Aktivitas perbankan memiliki pengaruh besar dalam pertumbuhan ekonomi Nasional. Buruknya kondisi perbankan ternyata berdampak negatif terhadap perekonomian secara menyeluruh dan jika keadaan perbankan baik maka akan memberikan dampak positif secara menyeluruh. (Soleha, 2020)

Bank adalah indsutri dengan peranan sangat sangat esensial dalam sarana hubungan *financial* ekonomi Indonesia. Perbankan adalah suatu yayasan moneter yang mempunyai tiga fungsi utama, yaitu toko pengumpulan dan pemberian kredit, dan memberikan jasa keuangan

terhadap masyarakat yang sangat membutuhkan dana dalam transaksi transfer dana. (Ismanto dkk., 2019)

Bank juga berperan sebagai lembaga intermediasi terutama dalam hal penyaluran kredit yang bertujuan untuk memberikan fasilitas terbaik dalam pertumbuhan ekonomi. Pemberian kredit adalah aktiva bank yang mampu menghasilkan keuntungan namun juga ternyata memberikan risiko yang terbesar. Bank merupakan salah satu indikator untuk meningkatkan kebijakan efektivitas kebijakan moneter.

Di ceritakan pada sejarah perekonomian umat islam pada dulunya sudah menjadi tradisi islam pada zaman Rasulullah melakukan kegiatan seperti menghimpun simpanan dana titipan, memberikan pinjaman dana untuk keperluan sehari-hari terutama dalam hal konsumtif dan keperluan bisnis dan memberikan jasa keuangan untuk melakukan pengiriman uang. Kemajuan utama terjadi di bidang perbankan syariah dengan diterbitkannya Peraturan tentang adanya perbankan yang berstandar syariah tercantum dalam keputusan No. 21 Tahun 2008. (Nugroho dkk., 2020)

Banyaknya bank di Indonesia mengakibatkan adanya persaingan antara bank biasa dan bank syariah, namun bank yang benar-benar syariah juga menyaingi bank syariah individu yang mana sekarang mengalami perkembangan. Kondisi tersebut menimbulkan tantangan untuk bank syariah dalam menunjukkan kemampuan keunggulan, mampu bersaing, dan mampu menaikkan kinerja keuangan. Fenomena tersebut membuat

bank yang berstandar syariah mendapatkan tekanan untuk mempunyai laporan keuangan yang sangat baik dibandingkan bank-bank lain agar mampu berkompetensi ketika terjadi perebutan posisi dalam sektor keuangan. Strategi yang diterapkan bank agar dapat unggul dibandingkan pesaingnya yaitu dengan meningkatkan kinerja keuangannya. Dampak eksekusi keuangan yang semakin berkembang adalah upaya untuk mempertahankan kelayaknasan nasabah agar selalu senantiasa dalam memanfaatkan layanan perbankan.(Revida, 2019)

Aturan mendasar berdasarkan pengelolaan oleh bank syariah lebih mengembangkan presentasi moneter adalah kapasitas dewan bank syariah, khususnya kapasitas bank syariah untuk memberikan penyampaian manfaat yang ideal. Secara khusus cara menilai kinerja moneter bank yang berstandar syariah harus dimungkinkan pada penganalisisan dokumen moneter ketika didistribusikan. Upaya tersebut diimplementasikan melalui tahapan memanfaatkan beberapa rasio profitabilitas seperti NPM, ROA, dan ROE untuk menilai profitabilitas setiap syariah.

Investigasi terhadap penyajian moneter bank syariah saat ini baru selesai ditinjau dari laporan akuntansi dan laporan manfaat dan kerugian. Selanjutnya, seorang pemegang buku bernama Sofyan Harahap (2012) mengusulkan dilakukannya investigasi eksekusi keuangan yang melibatkan penghargaan tambahan sebagai pelengkap.

Menurut Sofyan Harahap (2012), apabila pemeriksaan hanya fokus pada catatan keuangan dan laporan keuntungan dan kerugian, maka akibat pemeriksaan terhadap pelaksanaan keuangan akan salah, karena manfaat yang menjadi dasar pameran keuangan tersebut. Penanda ditentukan tidak dipertimbangkan. Tidak memberikan hasil yang tepat. Kepentingan berbagai pihak, misalnya dunia usaha, masyarakat dan pemerintah harus diperhatikan. Dengan demikian, hal ini akan berdampak pada konsekuensi penyidikan eksekusi yang tidak mencerminkan apa yang terjadi. Jika diteliti dengan menggunakan nilai tambah, maka konsekuensi dari pemeriksaan penyajian keuangan karena manfaat yang ditentukan dengan mempertimbangkan komitmen berbagai pihak, misalnya perwakilan, pemerintah daerah, dan pemerintah yang menjadi pusat penilaian kinerja keuangan suatu bank. Pameran ternyata lebih tepat dan masuk akal. .
Terlebih lagi, iklim.

Income Statement merupakan salah satu dokumen *financial* berisikan pemasukan serta beban Industri dan membagikan data tentang laba rugi/bersih yang didapatkan industri dalam periode akuntansi tertentu. Dalam transaksi pencatatan laporan ini terdiri atas pendapatan sepanjang tahun berjalan serta beban usaha ataupun diluar usaha sepanjang periode berjalan. Pada umumnya *Income Statement* dibukukan di akhir tahun. Laporan laba rugi yang terbuat oleh bagian akuntansi pasti mempunyai tujuan, sebab hasil analisis laporan keuangan ini ingin diberikan kepada pihak terpaut yang memerlukan laporan industri.

Income Statement memiliki manfaat dalam sebuah laporan yang dapat menjadi sebagai acuan keberhasilan dan tahap awal untuk menguraikan hasil Bisnis dalam jangka waktu yang menyertainya, dan cara untuk mengevaluasi tingkat kapasitas Bisnis dalam menciptakan keuntungan. Banyak manfaat dari *Income Statement* diantaranya mengevaluasi kinerja Industri, meningkatkan Industri, memperhitungkan resiko, tolak ukur industry, menganalisis strategi industri dan profil Industri.

Misalnya, Pendukung Keuangan dan Pemberi Pinjaman dapat menggunakan data yang terdapat dalam penjelasan pembayaran untuk memberikan penilaian terhadap pelaksanaan Bisnis sebelumnya, memberikan dasar untuk mengantisipasi pelaksanaan di masa depan dan membantu mensurvei pertaruhan atau kerentanan pendapatan di masa depan. Biasanya, investor dan kreditor lebih suka meneliti portofolio laporan keuangan dari bank yang berbeda. (Rimayanti, 2023)

Income Statement adalah dokumen keuangan yang menguraikan pendapatan, pengeluaran, dan laba atau rugi bersih perusahaan selama jangka waktu tertentu. Ini memberikan wawasan tentang kinerja keuangan perusahaan dengan menganalisis pendapatan terhadap biaya untuk menentukan laba atau rugi bersih. Laporan ini berfungsi sebagai alat yang berharga bagi para pemangku kepentingan, termasuk investor dan manajemen, yang memberikan pemahaman yang jelas tentang efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. (Nasim & Solihati, 2019)

Value added atau nilai tambah, menurut pakar akuntansi merujuk pada selisih antara nilai penjualan suatu produk atau jasa dan nilai input atau bahan baku yang digunakan untuk membuat produk atau menyediakan jasa tersebut. Dalam konteks akuntansi, nilai tambah sering diukur sebagai kontribusi ekonomi suatu perusahaan terhadap nilai keseluruhan dari proses produksi atau penyediaan jasa.

Nilai tambah dapat ditemukan dengan mengurangkan nilai input dari nilai penjualan. Pendekatan ini membantu mengukur sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan nilai produk atau jasanya selama proses produksi atau penyediaan. Pentingnya nilai tambah dalam akuntansi adalah untuk mengevaluasi efisiensi dan produktivitas perusahaan serta menyediakan informasi berharga bagi manajemen dan pemangku kepentingan lainnya. (Rumpoko & Gandakusuma, 2021)

Pakar akuntansi syariah Baydun dan Willett merekomendasikan penambahan nilai sebagai penambah laporan keuangan bank syariah. Menurut Baydoun dan Willet, nilai tambah adalah pelaporan keuangan yang menekankan prinsip keterbukaan penuh dan mendorong kesadaran moral dan etika. Prinsip keterbukaan penuh mencerminkan persepsi manajemen terhadap pemangku kepentingan mengenai proses kegiatan usaha. Kesadaran tersebut tercermin dalam pelaporan *financial*. Kehadiran *Value Added* dalam kinerja keuangan bank syariah telah mengubah tujuan akuntansi mainstream dari pengambilan keputusan menjadi tanggung jawab sosial. (Satwiko & Agosto, 2021)

Pada tahun 2018 terjadi keadaan darurat di seluruh dunia yang menunjukkan kekuatan *Islamic Finance*. Perkembangan industri *Islamic Banking*. Pada tahun 2020, dunia dihadapkan dengan pandemi global yang disebabkan oleh pandemic COVID-19. Memasuki awal tahun 2020, dunia dihebohkan dengan virus Corona yang menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Kebetulan, virus Corona berdampak besar terhadap perekonomian dunia, menyebabkan sebagian besar sektor keuangan Islam terpuruk, namun berdasarkan bukti percobaan dari keadaan darurat di masa lalu, bank Islam dapat mengatasi masalah besar ini.

Grafik 1.1 Pertumbuhan Laba Bersih Perbankan Syariah Milik Negara



Sumber: Situs website Bank Syariah Indonesia Tahun 2016-2020.

Pada gambar grafik di atas menunjukkan pada tahun 2016 hingga 2018 laba bersih tertinggi berada di BNI Syariah dan BTN Syariah berada di posisi terendah. Pada tahun 2019 hingga 2020 laba bersih tertinggi tetap berada pada BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri berada di posisi terendah. BTN Syariah

mengalami peningkatan, sedangkan Bank Syariah Mandiri mengalami penurunan. BNI Syariah masih tetap bertahan di posisi tertinggi dan BRI Syariah juga tidak mengalami pergeseran posisi.

Penelitian ini mengambil objek pada Perbankan Syariah Milik Negara. Perbankan Syariah Milik Negara yang di maksud dalam penelitian ini adalah BRI Syariah, BTN Syariah, Mandiri Syariah, dan BNI Syariah. Kinerja keuangan yang akan di analisis dari keempat bank syariah yang sudah di jelaskan di atas tersebut adalah laporan keuangan 5 tahun terakhir atau laporan keuangan 2016 hingga 2020. Cara mengukurnya menerapkan pendekatan sistematis *Income Statement* dan *value added* dengan indikator pengukuran penilaian berdasarkan ROA, ROE, dan NPM. Pemilihan tersebut menajdikan objek dalam penelitian sudah mempertimbangkan bahwa bank yang ingin di teliti harus menggunakan standar. Berdasasrkan penjelasan peristiwa masalah kondisi awal maka Penulis menginginkan pengetahuan mendalam untuk melakukan penelitian terhadap studi perbandingan penilaian terhadap lembaga keuangan syariah melalui cara metode *Income Statement* dan *Value Added* pada laporan keuangan dari penerbitan oleh perbankan syariah milik Negara periode 2016-2020. Penelitian ini berjudul, **”Studi Komparatif Metode Pendekatan *Income Statement* dan *Value Added* Pada Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Milik Negara Periode 2016-2020”**

B. Rumusan Masalah

Dari konteks latar belakang penelitian di atas, peneliti menghasilkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Perhitungan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Milik Negara periode 2016-2020 menggunakan metode *Income Statement* dan *value added*?
2. Apakah terdapat perbedaan perhitungan kinerja keuangan pada Perbankan Syariah Milik Negara periode 2016-2020, apabila di hitung menggunakan metode *Income statement* dan *value added*?

C. Tujuan Penelitian

Dari perdebatan latar belakang masalah tersebut:

1. Untuk Mengetahui perhitungan kinerja keuangan Perbankan Syariah Milik Negara periode 2016-2020, berdasarkan metode pendekatan *income statement* dan *value added*
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan perhitungan kinerja keuangan Perbankan Syariah Milik Negara periode 2016-2020, apabila di hitung dengan metode pendekatan *income statement* dan *value added*.

D. Manfaat Penelitian

1. Dari segi Teoritis

Dari segi teoritis, penelitian ini berpotensi memberikan kontribusi terhadap kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang perbankan syariah

2. Bagi Penulis

Penelitian ini akan menjadi pengalaman penelitian yang mendapatkan berbagai ilmu pengetahuan dari secara umum ke spesifik tentang perbankan.

3. Bagi Industri

Temuan dari penelitian ini dapat menjadi acuan untuk pertimbangan dalam perbankan syariah, membantu dalam pengambilan keputusan terkait metode kinerja keuangan, termasuk laporan laba rugi dan pendekatan nilai tambah.

E. Definisi Operasional

1. Studi Komparatif (Perbandingan)

Studi komparatif melibatkan pemeriksaan karakteristik untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan ketika membandingkan beberapa kelompok berdasarkan variabel tertentu. (Rosiana & Triaryati, 2016)

Studi komparatif yang dimaksud dalam disini yaitu membandingkan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Milik Negara

(BRI Syariah, BTN Syariah, Mandiri Syariah, dan BNI Syariah) periode 2016-2020 menggunakan Metode Pendekatan *Icome Statement* dan *Value Added*.

2. *Income Statement*

Income statement merupakan laporan keuangan wajib bagi suatu perusahaan, baik yang mengikuti neraca maupun laporan arus kas. (Susanti, 2022)

Income statement yang di maksud disini adalah perhitungan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Milik Negara (BRI Syariah, BTN Syariah, Mandiri Syariah, dan BNI Syariah) periode 2016-2020 menggunakan Metode Pendekatan *Income Statement* menggunakan laporan keuangan laba rugi menggunakan rasio keuangan ROA, ROE, dan NPM.

3. *Value Added*

Value added ialah desain utama yang berasal dari pengukuran pendapatan. (Sunardi, 2018)

Value Added yang di maksud disini adalah perhitungan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Milik Negara (BRI Syariah, BTN Syariah, Mandiri Syariah, dan BNI Syariah) periode 2016-2020 menggunakan *Value Added* dengan rasio keuangan ROA, ROE, dan NPM.

4. Kinerja Keuangan

Peran kinerja keuangan dalam suatu bisnis sangatlah penting karena secara signifikan menunjukkan kekuatan suatu perusahaan. Berbagai indikator digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan, dan beberapa menggunakan metode seperti Laporan Laba Rugi dan Nilai Tambah, berdasarkan rasio profitabilitas seperti ROA, ROE, dan NPM.

Pada penelitian ini kinerja keuangan yang di maksud adalah mengukur kinerja keuangan Perbankan Syariah Milik Negara (BRI Syariah, BTN Syariah, Mandiri Syariah, dan BNI Syariah) periode 2016-2020 menggunakan metode *Income Statement* dan *Value Added* berdasarkan rasio profitabilitas ROA, ROE, dan NPM. (Nurdin & Suyudi, 2019)

F. Penelitian Terdahulu

1. M. Amrullah Reza Putra Tara (2014), Judul: Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Menggunakan Pendekatan Laba Rugi (*Income Statement*) dan Nilai Tambah (*Value Added Statement*)

Analisis yang digunakan adalah metode Paired Sample t-Test. Hasil penelitian menunjukkan adanya variasi yang signifikan pada rasio ROA, ROE, LBAP, dan NPM antara metode pelaporan laba rugi dan pendekatan nilai tambah. Sebaliknya, kinerja keseluruhan menunjukkan perbedaan besar dalam tingkat profitabilitas antara

laporan laba rugi dan pendekatan nilai tambah. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dalam hal metode analisis data yang menggunakan statistik deskriptif, periode data lima tahun, dan fokus pada entitas Perbankan Syariah BUMN—BRI Syariah, BNI Syariah, BTN Syariah, dan Mandiri Syariah—yang memanfaatkan ROA, ROE, dan NPM sebagai indikator rasio. Sebaliknya, penelitian sebelumnya menggunakan uji Paired Sample t-Test, menguji variabel dengan menggunakan rasio ROA, ROE, LBAP, dan NPM selama periode tiga tahun, dan tidak merinci kinerja keuangan yang diteliti. (Tara & Adityawarman, 2014)

2. Dicky Alvin Murdi, Mimelientesa Irman, Ahmad Zulkarnaen Estu (2020), Judul: *Income Statement Approach And Value Added Approach Used In Analysys Of Comparison Of Financial Performance Of Sharia Banks.*

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah Independent Sample T-test. Hasilnya menunjukkan perbedaan yang patut diperhatikan dalam rasio ROA, ROE, LBAP, dan NPM antara metode pelaporan laba rugi dan pendekatan nilai tambah. Untuk Perbankan Syariah periode 2018-2020, tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio BOPO antara pendekatan laporan laba rugi dan pendekatan nilai tambah. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dalam hal metode analisis datanya yang menggunakan statistik deskriptif,

mencakup periode data lima tahun, dan fokus pada bank syariah milik negara yaitu BRI Syariah, BNI Syariah, dan BTN Syariah. Syariah Independen menggunakan indikator seperti ROA, ROE, dan NPM. Sebaliknya, penelitian sebelumnya menggunakan uji berpasangan sampel t-test untuk analisis data, dengan fokus pada rasio-rasio seperti ROA, ROE, LBAP, dan NPM, dengan periode tahunan dibatasi pada tiga tahun terakhir.

3. Andi Noviatantika Amiruddin (2019), Judul : Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Menggunakan Pendekatan Nilai Tambah Dan Laba Rugi (Studi Kasus Pada PT. Bank SulSel KC Syariah Makassar)

Metodologi penelitian meliputi uji statistik deskriptif untuk memahami deskripsi data yang digunakan dalam penelitian, meliputi ukuran-ukuran seperti mean, varians, standar deviasi, nilai minimum, rentang, dan lainnya. Temuan penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada rata-rata rasio ROA, ROE, dan NPM antara pendekatan nilai tambah dan laba-rugi, serta kinerja secara keseluruhan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini menggunakan metode analisis data menggunakan statistik deskriptif selama periode lima tahun, dengan sasaran bank syariah milik negara antara lain BRI Syariah, BNI Syariah, dan BTN Syariah, serta Syariah Independen dengan menggunakan indikator seperti ROA, ROE, dan NPM. Penelitian sebelumnya menggunakan teknik analisis data yang

melibatkan statistik deskriptif dan tes, menggabungkan ukuran seperti mean, varians, standar deviasi, nilai minimum, rentang, dll, dengan fokus pada Bank Syariah SULSEL KC Makassar untuk laporan keuangan tahun 2019 dan 2020 dan membandingkannya menggunakan laporan keuangan. rasio ROA, ROE, dan NPM. (Tara & Adityawarman, 2014)

4. Deny Ismanto, Dwi Keri Agung Laksono (2018), Judul: Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah Bumn (Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri dan Bank BNI Syariah).

Penilaian perbandingan kinerja keuangan bank umum syariah milik negara (Bank BRI Syariah, Bank Mandiri Syariah, Bank BNI Syariah) menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada rasio ROA, BOPO, dan FDR antara Bank BRI, Mandiri, dan BNI Syariah, sebagaimana ditunjukkan dengan uji Anova. Namun rasio CAR dan rasio FDR ketiga bank tersebut tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif dalam kurun waktu lima tahun. Riset tersebut secara khusus menyasar bank-bank syariah milik negara, antara lain BRI Syariah, BNI Syariah, dan BTN Syariah, serta Bank Syariah Independen, dengan menggunakan indikator seperti rasio ROA, ROE, dan NPM.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya pada Bank Umum Syariah (Bank Syariah BRI, Bank Syariah Mandiri, Bank Syariah BNI) yang menggunakan uji data Anova untuk analisis data dengan fokus pada rasio keuangan ROA, BOPO, dan FDR.

5. Sri Ratnasari (2019), Judul: *ANALISIS PERBANDINGAN INCOME STATEMENT APPROACH DAN VALUE ADDED APPROACH PADA KINERJA KEUANGAN BANK NEGARA INDONESIA (BNI) SYARIAH.*

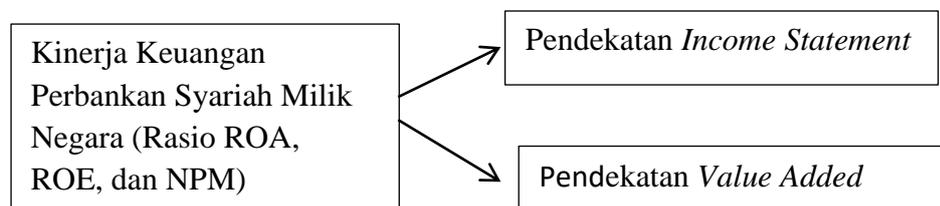
Dengan menggunakan indikator seperti ROA, ROE, rasio laba bersih terhadap total aset, dan NPM, hasilnya menunjukkan bahwa kinerja keuangan Bank BNI Syariah masuk dalam kategori baik atau sehat. Berdasarkan analisis, pendekatan nilai tambah menunjukkan kinerja yang lebih unggul dibandingkan dengan pendekatan laporan laba rugi.

Faktor pembeda antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya antara lain penggunaan statistik deskriptif untuk analisis data, periode data lima tahun, dan pemilihan entitas Perbankan Syariah Milik Negara BRI Syariah, BNI Syariah, BTN Syariah, dan Mandiri Syariah sebagai objek penelitian dengan fokus pada rasio ROA, ROE, dan NPM.

Sebaliknya, penelitian sebelumnya terkonsentrasi pada Bank BNI Syariah dengan menggunakan indikator seperti ROA, ROE, rasio laba bersih terhadap total aset produktif, dan NPM. (Ratnasari, 2015)

G. Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



H. Sistematika Penulisan

Penulis menyusun penelitian ini terdiri dari lima bagian sistematika penulisan yaitu:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Dalam bab satu ini akan menguraikan tentang gambaran singkat isi penelitian yang mencakup Latar Belakang Masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian disegi teori, penulis, dan bagi perbankan syariah, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka berpikir dan bagaimana sistematika penulisan.

BAB II: INCOME STATEMENT, VALUE ADDED, DAN KINERJA KEUANGAN

Ketika sub bagian ini akan membahas beberapa variabel yang berkenaan dengan penelitian.

BAB III: METODELOGI PENELITIAN

Bab tiga menguraikan secara mendalam metodologi penelitian yang digunakan, definisi operasional variabel independen dan dependen, deskripsi populasi dan sampel, serta teknik pengumpulan sampel.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab keempat, terdapat penjelasan mengenai gambaran umum perusahaan riset, yang meliputi sejarah singkat perusahaan Perbankan Syariah Milik Negara, temuan penelitian, dan uraian pembahasan secara detail.

BAB V: PENUTUP

Pada bab kelima, terdapat penjelasan mengenai kesimpulan hasil studi komparatif pendekatan income statement dan value added yang berdampak terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah BUMN tahun 2016 hingga tahun 2020, beserta rekomendasi dan kritiknya.